

SKRIPSI

**HUBUNGAN DERAJAT HIPERTENSI TERHADAP KADAR
KREATININ SERUM PADA PASIEN PESERTA PROLANIS
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDIRI III TABANAN**



Oleh :

NI KADEK ARI DARMA YANTI

NIM. P07134222036

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN DERAJAT HIPERTENSI TERHADAP KADAR
KREATININ SERUM PADA PASIEN PESERTA PROLANIS
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDIRI III TABANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

**Oleh :
NI KADEK ARI DARMA YANTI
NIM. P07134222036**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN DERAJAT HIPERTENSI TERHADAP KADAR
KREATININ SERUM PADA PASIEN PESERTA PROLANIS
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDIRI III TABANAN**

OLEH

NI KADEK ARI DARMA YANTI
NIM. P07134222036

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si
NIP. 196208181983031009

Pembimbing Pendamping



I Nyoman Jirna, S.KM., M.Si
NIP. 1972205211997031001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**




I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.P.H.
NIP. 197209011998032003

SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN DERAJAT HIPERTENSI TERHADAP KADAR
KREATININ SERUM PADA PASIEN PESERTA PROLANIS
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDIRI III TABANAN

Oleh:

NI KADEK ARI DARMA YANTI

NIM. P07134222036

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: KAMIS

TANGGAL: 30 APRIL 2026

TIM PEMBIMBING SEMINAR:

1. I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.P.H. (Ketua Penguji)
2. I Nyoman Gede Suyasa, S.KM., M.Si. (Anggota Penguji 1)
3. Luh Ade Wilan Krisna, S.Si., M.Ked., Ph.D. (Anggota Penguji 2)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.P.H.
NIP. 197209011998032003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur dan terimakasih saya panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua tersayang Ni Nyoman Sukadani (Ibu), I Komang Gede Suartika (Ayah), Ni Luh Putu Ayu Pujayanti (kakak tersayang), adik-adik, dan saudara I Komang Aditya Saputra yang senantiasa memberikan doa, support, semangat, dukungan baik moral maupun materil serta menjadi peran yang sangat besar selama kegiatan perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.

Terimakasih saya ucapkan kepada teman-teman kelas A Sarjana Terapan jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang mendorong dan menudukung satu sama lain selama empat tahun ini.

Terimakasih Bapak Ibu Dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Karya ini saya persembahkan sebagai wujud kecil dari perjalanan panjang yang dipenuhi doa, harapan, dan cinta. Mungkin tidak sempurna, namun di dalamnya terdapat begitu banyak dukungan dari orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya. Segala kebaikan yang tak sempat terucap satu per satu akan selalu tersimpan dan hidup di dalam hati.

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Ni Kadek Ari Darma Yanti yang akrab dipanggil Ari, lahir di Cau Belayu pada tanggal 03 Januari 2004. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara pasangan I Komang Gede Suartika dan Ni Nyoman Sukadani. Penulis memulai pendidikannya di TK Jaya Kumara dari tahun 2009 hingga 2010. Selanjutnya, penulis melanjutkan ke SD Negeri 1 Cau Belayu dari tahun 2010 hingga 2016. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Marga pada tahun 2016 hingga tahun 2019. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Petang dengan mengambil jurusan MIPA dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Kemudian, pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di Poltekkes kemenkes Denpasar sebagai mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis dengan program Studi Sarjana Terapan.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Ari Darma Yanti
NIM : P07134222036
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Teknologi Laboratorium medis
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Banjar Dinas Cau Belayu, Marga, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Derajat Hipertensi Terhadap Kadar Kreatinin Serum Pada Pasien Peserta Prolanis Hipertensi Di Puskesmas Kediri III Tabanan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 April 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Ari Darma Yanti

NIM. P07134222036

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE DEGREE OF HYPERTENSION AND SERUM CREATININE LEVELS IN PROLANIS HYPERTENSIVE PATIENTS AT KEDIRI III PUBLIC HEALTH CENTER, TABANAN

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic disease that can cause target organ damage, particularly the kidneys. Renal dysfunction due to hypertension is indicated by increased serum creatinine levels. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between the degree of hypertension and serum creatinine levels among Prolanis hypertension patients at Puskesmas Kediri III Tabanan. **Methods:** This was an analytic observational study with a cross - sectional design. A total of 33 respondents were selected using consecutive sampling based on the Yamane formula. Data were obtained from blood pressure measurements and serum creatinine examination using the enzymatic colorimetry method. Data were analyzed using the Fisher - Freeman - Halton Exact Test. **Results:** Most respondents were aged 56 - 65 years (45.5 %) and female (60.6 %). Grade II hypertension was most common (39.4 %), followed by grade I (36.4 %), isolated systolic hypertension (15.2%), and grade III (9.1 %). Most respondents had normal creatinine levels (72.7 %), while 27.3% were elevated. Statistical analysis showed $p = 0.326$ ($p > 0.05$). **Conclusion:** There is no significant relationship between hypertension grade and serum creatinine levels.

Keywords: hypertension, serum creatinine, prolanis.

HUBUNGAN DERAJAT HIPERTENSI TERHADAP KADAR KREATININ SERUM PADA PASIEN PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDIRI III TABANAN

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang dapat menyebabkan kerusakan organ target, terutama ginjal. Gangguan fungsi ginjal akibat hipertensi ditandai dengan peningkatan kadar kreatinin serum. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat hipertensi terhadap kadar kreatinin serum pada pasien peserta Prolanis hipertensi di Puskesmas Kediri III Tabanan. **Metode:** Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan desain cross sectional. Sampel sebanyak 33 responden dipilih menggunakan teknik consecutive sampling dan dihitung menggunakan rumus Yamane. Data diperoleh dari pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan kadar kreatinin serum dengan metode enzymatic colorimetry. Analisis data menggunakan uji Fisher - Freeman - Halton Exact Test. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 56 - 65 tahun (45,5 %) dan berjenis kelamin perempuan (60,6 %). Derajat hipertensi terbanyak adalah derajat dua (39,4 %), diikuti derajat satu (36,4 %), HST (15,2 %), dan derajat tiga (9,1 %). Sebagian besar responden memiliki kadar kreatinin normal (72,7 %) dan 27,3 % mengalami peningkatan. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,326$ ($p > 0,05$). **Simpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara derajat hipertensi dengan kadar kreatinin serum pada pasien Prolanis hipertensi di Puskesmas Kediri III Tabanan.

Kata Kunci: hipertensi, kreatinin serum, prolanis.

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN DERAJAT HIPERTENSI TERHADAP KADAR KREATININ
SERUM PADA PASIEN PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DI
PUSKESMAS KEDIRI III TABANAN

Oleh: Ni Kadek Ari Darma Yanti

Seiring bertambahnya usia, tubuh mengalami berbagai perubahan fisiologis, sosial, dan psikologis sebagai bagian dari proses penuaan alami. Perubahan tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit degeneratif, salah satunya adalah hipertensi. Hipertensi merupakan kondisi meningkatnya tekanan darah secara terus-menerus di atas batas normal dan sering disebut sebagai *silent killer* karena umumnya tidak menimbulkan gejala yang jelas, namun dapat menyebabkan komplikasi serius apabila tidak terkontrol. Salah satu organ tubuh yang rentan mengalami kerusakan akibat hipertensi adalah ginjal.

Hipertensi yang berlangsung lama dapat menyebabkan perubahan struktur pembuluh darah ginjal, menurunkan aliran darah ke ginjal, serta mengganggu proses filtrasi glomerulus. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penurunan fungsi ginjal yang ditandai dengan peningkatan kadar kreatinin serum. Kreatinin serum merupakan salah satu parameter laboratorium yang sering digunakan untuk menilai fungsi ginjal, karena kadar kreatinin dalam darah akan meningkat apabila kemampuan ginjal dalam mengekskresikan zat sisa metabolisme menurun. Selain lamanya menderita hipertensi, peningkatan kadar kreatinin juga dapat dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, massa otot, pola hidup, dan penyakit penyerta lainnya.

Prevalensi hipertensi masih tergolong tinggi, baik secara global maupun nasional, termasuk di Provinsi Bali. Kabupaten Tabanan merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penderita hipertensi yang cukup besar. Oleh karena itu, upaya pengendalian hipertensi perlu terus dilakukan melalui pelayanan kesehatan primer, salah satunya melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Program ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi melalui pemantauan tekanan darah secara berkala, edukasi kesehatan, pemberian terapi, serta deteksi dini komplikasi, termasuk gangguan fungsi ginjal.

Peserta prolanis hipertensi di Puskesmas Kediri III Tabanan sebagian besar merupakan kelompok usia lanjut yang memiliki risiko lebih tinggi mengalami hipertensi dan penurunan fungsi ginjal. Meskipun demikian, tidak semua pasien hipertensi menunjukkan peningkatan kadar kreatinin serum, terutama apabila tekanan darah terkontrol dengan baik. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda, di mana terdapat penelitian yang menemukan hubungan signifikan antara hipertensi dengan peningkatan kadar kreatinin serum, namun ada pula yang tidak menemukan hubungan bermakna. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh kepatuhan pengobatan, lama menderita hipertensi, gaya hidup, serta kondisi kesehatan responden.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 33 responden dengan teknik *consecutive* sampling. Data tekanan darah diperoleh dari hasil pemeriksaan pasien, sedangkan kadar kreatinin diperiksa di laboratorium menggunakan metode *enzymatic colorimetry*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia lansia akhir (56 - 65 tahun) sebanyak 15 orang (45,5 %) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (60,6 %). Berdasarkan derajat hipertensi, sebagian besar responden berada pada kategori hipertensi derajat dua sebanyak 13 orang (39,4 %), diikuti derajat satu sebanyak 12 orang (36,4 %), hipertensi sistolik terisolasi (HST) sebanyak 5 orang (15,2 %), dan derajat tiga sebanyak 3 orang (9,1%).

Keberadaan HST dalam penelitian ini menjadi temuan yang penting karena menunjukkan adanya pola hipertensi yang khas pada usia lanjut. HST ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik disertai tekanan diastolik yang normal, yang umumnya disebabkan oleh kekakuan pembuluh darah akibat proses penuaan. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko komplikasi kardiovaskular dan kerusakan organ target, termasuk ginjal, meskipun tekanan diastolik masih dalam batas normal.

Hasil pemeriksaan kadar kreatinin serum menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kadar kreatinin normal sebanyak 24 orang (72,7 %), sedangkan kadar kreatinin tinggi sebanyak 9 orang (27,3 %).

Berdasarkan uji statistik *Fisher - Freeman - Halton Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,326$ ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara derajat hipertensi dengan kadar kreatinin serum pada pasien peserta prolans di Puskesmas Kediri III Tabanan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tekanan darah yang relatif terkontrol pada peserta prolans hipertensi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kadar kreatinin serum tetap dalam batas normal. Oleh karena itu, pemantauan tekanan darah dan pemeriksaan fungsi ginjal secara berkala tetap perlu dilakukan untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

Daftar bacaan: 57 sumber (tahun 2014 - 2025).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Derajat Hipertensi Terhadap Kadar Kreatinin Serum Pada Pasien Peserta Prolanis Hipertensi Di Puskesmas Kediri III Tabanan” dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ners., M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.P.H., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Bapak Heri Setiyo Bakti, S.ST., M. Biomed., selaku Ketua Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
4. Bapak Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si selaku Pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Bapak I Nyoman Jirna, S.KM., M.Si selaku Pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
7. Ibu, Bapak, Kakak, Adik-Adik dan saudara I Komang Aditya Saputra yang sangat penulis sayangi dan cintai yang selalu memberikan doa, *support*, semangat dan dukungan baik moral maupun materil dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulisan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam perbaikan Skripsi ini. Akhir kata, besar harapan penulis agar Skripsi ini dapat dilanjutkan serta bermanfaat.

Denpasar, 30 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT PENULIS	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	<i>viii</i>
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Hipertensi	7
B. Kreatinin Serum.....	14
C. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)	21

BAB III KERANGKA KONSEP.....	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Hipotesis	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Alur Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	39
G. Etika Penelitian	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	53
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Hipertensi	8
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel	29
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia	44
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 5 Frekuensi Kategori Derajat Hipertensi Pada Pasien Peserta Prolanis Hipertensi di Puskesmas Kediri III Tabanan	46
Tabel 6 Frekuensi Kategori Derajat Hipertensi Pada Pasien Peserta Prolanis Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Kediri III Tabanan	47
Tabel 7 Frekuensi Kategori Derajat Hipertensi pada Pasien Peserta Prolanis Hipertensi Berdasarkan Usia di Puskesmas Kediri III Tabanan	48
Tabel 8 Frekuensi Kadar Kreatinin Serum Pada Pasien Peserta Prolanis Hipertensi di Puskesmas Kediri III Tabanan	49
Tabel 9 Frekuensi Kadar Kreatinin Serum Pada Pasien Peserta Prolanis Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Kediri III Tabanan	50
Tabel 10 Frekuensi Kadar Kreatinin Serum Pada Pasien Peserta Prolanis Hipertensi Berdasarkan Usia di Puskesmas Kediri III Tabanan	51
Tabel 11 Analisis Hubungan Antara Derajat Hipertensi Dengan Kadar Kreatinin Serum Pada Pasien Peserta Prolanis Hipertensi di Puskesmas Kediri III Tabanan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	26
Gambar 2 Hubungan Antar Variabel	28
Gambar 3 Alur Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Etik Penelitian	74
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian Penanaman Modal Kabupaten Tabanan	76
Lampiran 3 Surat Balasan Izin penelitian dari Puskesmas Kediri III Tabanan.....	77
Lampiran 4 Hasil Turnitin.....	79
Lampiran 5 Informed Consent	83
Lampiran 6 Lembar Pengumpulan Data dan Hasil Uji Statistika.....	85
Lampiran 7 Hasil Laboratorium Pemeriksaan Kreatinin	91
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 9 Bimbingan Siak	95
Lampiran 10 Surat Persetujuan Publikasi Repository.....	96

DAFTAR SINGKATAN

ADP	: Adenosin Difosfat
APD	: Alat Pelindung Diri
ATP	: Adenosin Trifosfat
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
eGFR	: <i>estimated Glomerular Filtration Rate</i>
HST	: Hipertensi Sistolik Terisolasi
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PGK	: Penyakit Ginjal Kronis
Prolanis	: Program Pengelolaan Penyakit Kronis
RAAS	: <i>Renin-Angiotensin-Aldosterone</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>